

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 2 April 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Cita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	93	122	81	40
PMI Sleman (0274) 869909	93	31	96	20
PMI Bantul (0274) 2810022	20	15	18	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	57	61	41	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	4	4	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

PENEGAKAN PROKES HARUS DIKEDEPANKAN Kebijakan Mudik, Diprediksi Tingkatkan Kunjungan Wisatawan

YOGYA (KR) - Seiring menurunnya kasus harian Covid-19 pemerintah pusat mulai melakukan sejumlah pelonggaran. Salah satunya dengan memperbolehkan masyarakat untuk mudik dan melakukan aktivitas keagamaan saat bulan suci Ramadan dengan catatan tetap mengedepankan Prokes.

Kebijakan tersebut menjadi angin segar bagi sektor pariwisata pada umumnya dan pengelola destinasi wisata di DIY. Dengan adanya arus mudik, setidaknya akan berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan domestik ke beberapa destinasi wisata yang ada di DIY.

Kebijakan tersebut menjadi angin segar bagi sektor pariwisata pada umumnya dan pengelola destinasi wisata di DIY. Dengan adanya arus mudik, setidaknya akan berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan domestik ke beberapa destinasi wisata yang ada di DIY.

"Jelang lebaran pemerintah mengeluarkan kebijakan diperbolehkan mudik, asalkan sudah di vaksin booster. Kebijakan tersebut menjadi angin segar bagi sektor pariwisata pada umumnya dan pengelola destinasi wisata di DIY. Dengan adanya arus mudik, setidaknya akan berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan domestik ke beberapa destinasi wisata yang ada di DIY,"

nasi wisata harus siap menyambut lonjakan pengunjung nantinya. Adapun bentuknya dengan cara meningkatkan infrastruktur serta sarana pendukung untuk penegetakan prokes.

"Saya kira setiap destinasi wisata wajib disiplin terhadap penegakan prokes jangan sampai ada yang kendur. Selain itu aplikasi peduli lindungi harus dimanfaatkan dengan maksimal tidak boleh hanya sekadar formalitas. Hal itu untuk memastikan bahwa setiap pengunjung sudah melaksanakan vaksin dosis lengkap sehingga memiliki kekebalan imu-

nitias,"terangnya.

Suharto mengungkapkan, supaya kebijakan pelonggaran yang dilakukan pemerintah tidak memicu terjadinya klaster baru. Semua pihak harus proaktif dan memastikan penegakkan Prokes bisa dilaksanakan dengan baik. Hal itu penting supaya adanya kebijakan mudik tidak sampai memicu terjadinya lonjakan kasus.

"Selain itu pengawasan selama di obyek wisata. Saya kira perlu dilakukan jangan sampai ada penumpukan pengunjung yang berlebihan sehingga prokes tidak berjalan dengan baik," terangnya. **(Ria)-f**

MOU PENGWIL INI DIY-POLDA DIY

Sinergi dan Samakan Persepsi Hukum

YOGYA (KR) - Notaris dalam menjalankan profesinya sesuai aturan UU. Demikian pula Penyidik Polda DIY siap bekerja sesuai aturan tidak mencari-cari kesalahan. Jika melanggar aturan ada sanksi yang jelas. Perlu kesamaan persepsi

dan mensinergikan tugas Notaris dan Polisi.

"Tujuannya untuk menemukan solusi dalam penerapan hukum kenotariatan," tutur Ketua Pengurus Wilayah (Pengwil) Ikatan Notaris Indonesia (INI) DIY

Agung Prajanto SH saat menandatangani nota kesepahaman MoU dengan Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar MSI, Kamis (31/3) di Hotel Alana Yogyakarta,

Turut hadir menyaksikan Ketua Umum INI Pusat Yualita Widyadhari SH MKn dan Karokema KL SOPS Polri Brigjen Pol Drs H Dedy Setiabudi. Juga dilakukan sosialisasi MoU dengan peserta seluruh pengurus INI DIY dan para penyidik Polda. "Kerja sama ini diharapkan mampu mewujudkan penegakan hukum yang berkeadilan dengan proses yang cepat dan tepat. Dampaknya, terwujud kewibawaan hukum dan kepercayaan masyarakat," tegas Agung.

Sedang Kapolda meminta notaris menjalankan tugas sesuai prosedur. "Prosedur dan aturan harus jadi pegangan kedua belah pihak dalam menjalankan tugas. Jangan sampai ada salah paham saat menghadapi persoalan," tandas Asep.

Lebih lanjut Ketua Umum INI Yualita Widyadhari menyatakan pengurus perlu menyatukan persepsi notaris dan polisi yang sama-sama bertugas melayani masyarakat dan memberi jaminan kepastian hukum. **(Vin)-f**



Penandatanganan MoU Pengwil INI DIY dan Polda DIY, sinergi dalam pelayanan hukum

42 Siswa MAN 1 Yogya Diterima di PTN Tanpa Tes

YOGYA (KR) - Sebanyak 42 siswa MAN 1 Yogyakarta diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Nasional (SNMPTN) tahun 2022. SNMPTN merupakan salah satu jalur seleksi masuk PTN tanpa tes, karena menggunakan nilai raport dan prestasi akademik.

Mereka diterima di PTN seperti UGM (29 siswa), UNY (6 siswa), UPN Veteran (2 siswa), Universitas Brawijaya (2 siswa), Universitas Diponegoro (1 siswa), UIN Sunan Kalijaga (1 siswa), dan UIN Walisongo (1 siswa). Selain itu beberapa siswa diterima di perguruan tinggi swasta seperti UII (2 siswa), Universitas Pertamina (1 siswa). Melalui program kelas internasional, satu siswa juga berhasil diterima di Universitas Airlangga.

Ragam jurusan yang dipilih pun berbeda-beda, di antaranya Psikologi, Ilmu Hukum, Kedokteran Hewan, Ilmu Keperawatan, Sastra Inggris, dan jurusan-jurusan favorit lainnya.

Kepala MAN 1 Yogyakarta Drs H Wiranto Prasetyahadi MPd mengata-

kan, ihtiar madrasah memberi pelayanan terbaik dalam pendidikan dan pengajaran, serta mengantarkan para siswa studi lanjut di perguruan tinggi, telah terwujud. Pelayanan tersebut mulai dari seleksi masuk, pembinaan yang berkelanjutan hingga mempersiapkan para siswa untuk studi lanjut di perguruan tinggi.

"Dari 103 siswa yang mengikuti seleksi SNMPTN, Alhamdulillah, ada 42 Siswa MAN 1 Yogya diterima di PTN tanpa tes, semoga ilmu mereka berkah dan bermanfaat," ujarnya, Jumat (1/4).

Wiranto berharap, para siswa yang telah diterima di PTN maupun PTS untuk tetap belajar dengan gigih. Pasalnya, mereka membawa nama baik madrasah.

"Tentu prestasi selama di perguruan tinggi tersebut akan berpengaruh pada adik-adik kelas. Semoga terus berprestasi selama kuliah, pupuk dan tingkatkan kreativitas, inovasi-inovasi, dapat ilmu yang barokah, dan kelak memberi manfaat besar pada masyarakat, agama, negara dan bangsa," pungkasnya. **(Dev)-f**

PANGGUNG

HIBUR PONAKAN BAYI YANG NANGIS Prilly Nyanyikan 'Baby' Milik Justine Bieber

PRILLY Latuconsina mencuri perhatian publik, terkait aksinya menenangkan sang keponakan yang sedang menangis. Dalam video yang viral di media sosial, Prilly Latuconsina sedang tiduran bareng sang keponakan. Ketika keponakannya menangis, Prilly gerak cepat memeluk sambil menyanyikan lagu Justin Bieber yang berjudul 'Baby'.

Meski menyanyikannya dengan asal-asalan, ternyata mampu membuat keponakannya berhenti menangis. Bahkan sampai tersenyum.

Lagu 'Baby' ia pilih bukan tanpa sebab. Ternyata ia masih kesal karena masih belum sukses mendapatkan tiket konser Justin Bieber. Padahal ia sangat mengidolakan penyanyi yang akan menggelar konser di Jakarta pada 4 November mendatang tersebut.

"Website gak bisa, bl*bl* gak bisa."

Udah coba berkali-kali. Kan udah tau ya antusias beliebers luar biasa sekali, harusnya dipersiapkan dong server websitenya," omelnya.

Demi mendapatkan tiket konser sang idola, Prilly sudah stand by tepat pukul 10.00 WIB. Namun tetap saja tidak bisa klik apa-apa. Bahkan dia merasa untuk mendapatkan tiket ini menjadi yang paling membuatnya stres. "Tidur dulu deh guys tar kalo websitenya bisa, bangumin wkw," ungkapny.

Prilly Latuconsina memang telah lama mengidolakan Justin Bieber. Ia sudah menjadi fans Justin selama 11 tahun. Bahkan Prilly juga pernah menjadi admin fanbase Beliebers di Twitter saking ngefansnya.

"Sebelas tahun lalu udah jadi beliebers! bahkan pernah jadi admin beliebers di Twitter! Pokoknya semua serba Justin," kata dara cantik pemilik klub Persikota Tangerang ini. Sebelumnya Prilly juga menghadiri konser Justin Bieber pada 2011 silam. **(Awh)-f**



Prilly Latuconsina

TIO PAKUSADEWO

Tersentuh Cerita dan Menangis Saat Syuting PPT

"SAYA menangis ikut syuting Para Pencari Tuhan. Kisahny mirip hidup saya. Yang menyentuh jiwa, di sini ketika syuting dan terdengar azan, semua berhenti dan salat berjamaah. Saya yang selama ini salat bolong-bolong jadi membiasakan diri berjamaah. Dan Alhamdulillah, bisa."

Kalimat itu diungkap Tio Pakusadewo dengan perlahan. Terus terang actor kawakan yang sempat tersandung kasus narkoba itu mengakui saat di penjara ibadah yang dilaksanakan tidak menyentuh seperti di tengah syuting PPT. "Saya jadi merasa mendekati sempurna ibadah di sela syuting ini," ungkap pemilik nama asli Irwan Susetyo Pakusadewo tersebut. Bahkan Tio merasa kini, sakit-sakit akibat jeratan narkoba yang terus dilawan setelah ke luar penjara, bisa hilang.

Duakali ditangkap karena terjerat narkoba membuatnya berusaha mendekati diri pada Yang Maha Kasih. Mendalami Alquran dan menjalankan salat berusaha dilakukan selama di penjara. "Ternyata nikmat ibadah



Tio Pakusadewo

salat terutama, saya dapatkan di tengah syuting ini. Saya baru, tahu ada doa wudhu, belajar menghafal doa lain termasuk doa makan

di sini, "tambah actor kelahiran 2 September 1963 dalam bincang virtual dengan media, Kamis (31/3) sore.

Saya pikir, lanjutnya sembari tertawa, script bisa Saya hafal, masa doa tidak bisa. Dan saya bersyukur pak haji, katanya pada sutradara PPT Deddy Mizwar, terlibat dalam sinetron ini dan memiliki teman-teman serta lingkungan yang baik. "Belum pernah saya memiliki teman seperti ini, " ujar peraih Pemeran Utama Terbaik FFI 1991.

Sudah membintangi lebih dari 70 film dan belasan sinetron tidak lah menjadi bekal otomatis ikut PPT. Sutradara Deddy Mizwar tentu harus memilih actor yang sesuai karate tokoh. Karena sinetron religi SCTV serial ramadan episode 15 ini berkisah tentang orang-orang tua yang mendekati diri agar husnul khatimah, Tio termasuk yang dilirik Deddy Mizwar. Apalagi dalam kisahny juga menceritakan sosok yang ke luar dari penjara. "Pensis yang saya alami, " ungkap Tio yang ke luar penjara April 2021. **(Fsy)-f**

FUZNA MARZUQOH - SUTANTO

Ciptakan Lagu Islami Ramadan Tiba

Ramadan Tiba
*Marhaban bulan suci mulia
Ramadan berkah bagi semua
Ibadah berlipat pahalanya
Reff:
Alangkah indah bulan Ramadan
Beribadah bersama-sama
Muslim muslimat seluruh dunia
Menyambut dengan gembira*

BANYAK cara yang dilakukan orang untuk menyambut bulan suci Ramadan sesuai dengan profesi masing-masing. Kali ini, Motivator Nasional dari Magelang, Fuzna Marzuqoh berkolaborasi dengan Guru Seni Budaya MTsN 3 Bantul, Sutanto menyambut bulan Ramadan 1443 H dengan membuat sebuah lagu islami berjudul Ramadan Tiba. Lagu tersebut sudah diperkenalkan lewat media sosial (medsos) belum lama ini.

Menurut perempuan yang akrab dipanggil Bunda Fuzna, Ramadan adalah bulan istimewa yang selalu memberikan kesan mendalam. Seluruh umat Muslim

di dunia menyambutnya dengan gembira. Tak hanya orangtua dan dewasa, anak-anak pun turut menyambut dengan ceria. Beribadah bersama keluarga, salat tarawih bersama adalah rutinitas selama memasuki bulan Ramadan.

"Ramadan tahun ini, kami mewarnai dengan lagu Ramadan Tiba yang rancak mudah dinyanyikan. Semoga lagu ini disukai oleh masyarakat," ungkapnya penuh harap.

Inisiatif dari Fuzna Marzuqoh membuat lagu tersebut mendapat respons positif dari Guru Seni Budaya MTsN 3 Bantul, Sutanto. Sebagai pendidik di madrasah diapun ingin memberi sesuatu yang bermanfaat kepada masyarakat. Gayung bersambut, saat Fuzna menghubungi agar bersedia mengaransemen lagu yang dibuatnya, Sutanto langsung menyanggupi.

"Beberapa kali saya mengaransemen lagu Fuzna, saya merasa puas karena lagu yang diciptakannya sederhana, mudah diingat dan pemilihan syair sa-

ngat tepat. Sangat pas dengan warna suara yang dimiliki," terang Sutanto.

Sebagai seorang motivator andal, Fuzna memiliki karakter suara yang khas, sehingga piawai menyesuaikan dengan aransemen yang dia buat.

Awalnya Fuzna mengirim lagu yang dibuat kepada Sutanto melalui WhatsApp (WA) dalam bentuk audio. Sutanto mempelaj-

jari karakter lagu, membuat notasi, mencari nada dasar beserta style iringan yang pas. Kemudian Sutanto menyanyikan lagu tersebut lengkap dengan iringan yang dibuat dan dikirim kepada Fuzna. "Untuk editing video dilakukan Fuzna. Saya hanya diminta mengambil gambar saat mengajar di kelas dan jemaah di musala," imbuhnya. **(Rar)-f**



Fuzna Marzuqoh dan Sutanto berkolaborasi menciptakan lagu.